

FAKTOR PENDORONG DAN PENARIK MIGRASI PADA MAHASISWA DARI DESA UNTUK KULIAH DI KOTA PALEMBANG

Sukmaniar¹, Moch. Edward Romli², Devi Novita Sari³

^{1,2}Dosen Universitas PGRI Palembang

³Mahasiswa Universitas PGRI Palembang

E-mail: umma.niar@gmail.com

ABSTRAK, Masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di Kota Palembang. Tujuan ini untuk mengetahui faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di Kota Palembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan *purposive sampling*. Sumber penelitian ini adalah mahasiswa migran yang berkuliah di Kota Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model *miles and humberman*, yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display and conclusion drawing/verifikasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendorong dan penarik mahasiswa migran juga berbeda-beda, kebanyakan mahasiswa dari desa bermigrasi ke Kota Palembang memiliki alasan yaitu karena adanya faktor pendorong: (1) Masih sedikitnya pilihan universitas di daerah asal, (2) Adanya dorongan atau dukungan dari keluarga, selain itu faktor penariknya yaitu: (1) Kota Palembang kota yang terdekat dengan daerah asal, (2) Banyaknya universitas yang ada Di Kota Palembang, (3) Adanya keluarga di daerah tujuan, (4) Tempat wisata yang banyak dan menarik.

Kata Kunci : *Faktor Pendorong, penarik, migrasi, mahasiswa, kuliah*

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Menurut Adioetmojo dan Samosir (2010:133) Migrasi merupakan salah satu dari tiga faktor dasar yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penduduk, selain dari kelahiran dan kematian. Karena migrasi dapat meningkatkan jumlah penduduk apabila jumlah penduduk yang masuk ke suatu daerah lebih besar dibandingkan jumlah penduduk yang meninggalkan daerah tersebut, dan sebaliknya migrasi juga dapat mengurangi jumlah penduduk apabila jumlah penduduk yang masuk ke suatu daerah lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk yang meninggalkan daerah tersebut.

Pertumbuhan penduduk di Indonesia tidaklah sama di berbagai tempat, begitu pula pada setiap daerah, Provinsi, atau Kota yang ada di Indonesia. Pertumbuhan penduduk di daerah tertentu lebih besar dibandingkan dengan daerah lain, perkembangan masing-

masing daerah yang tidak merata mengakibatkan terjadinya migrasi atau perpindahan penduduk dari daerah yang belum berkembang ke daerah yang sudah jauh berkembang. Contohnya saja DKI Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta, yang merupakan pusat pendidikan sehingga pertumbuhan penduduknya lebih besar, dimana mereka yang ingin mendapatkan pendidikan yang tidak ada di tempat tinggal mereka sebelumnya, maka sering terjadi migrasi masyarakat dari desa ke kota yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi

Hal yang sama terjadi dengan provinsi Sumatra Selatan dimana banyak penduduk dari desa bermigrasi ke Kota Palembang. Menurut sumber BPS tahun 2016 jumlah penduduk migran di Kota Palembang sebesar 11.401 penduduk migran. Migrasi penduduk dari desa ke Kota Palembang ini dipengaruhi oleh faktor penarik yang terdapat di daerah tujuan dan faktor pendorong yang terdapat di daerah asal. Salah satu faktor penariknya adalah pendidikan, karena Kota Palembang merupakan Ibu Kota Sumatra Selatan yang

memiliki wilayah pengembangan primer dan pusat pertumbuhan perekonomian dengan segala pelayanan pusat kegiatan nasional dan pusatnya pendidikan di daerah Sumatera Selatan, Sehingga banyak Perguruan Tinggi yang tersebar di Kota Palembang.

Berdasarkan data dari BPS, terdapat lima Universitas di Kota Palembang yang memiliki mahasiswa terbanyak diantaranya Universitas Muhammadiyah dengan jumlah Mahasiswa sebanyak 10.260, Universitas Bina Darma dengan jumlah Mahasiswa Sebanyak 8.818, Universitas PGRI Palembang dengan jumlah Mahasiswa Sebanyak 7.736, Universitas Tridinanti dengan jumlah Mahasiswa Sebanyak 5.267, Universitas Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang dengan jumlah Mahasiswa sebanyak 3.881. Tiga Universitas yang memiliki Mahasiswa terbanyak adalah Universitas Muhammadiyah, Universitas Bina Darma dan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Tiga Universitas yang memiliki Mahasiswa terbanyak terdapat di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Sehingga peneliti mengadakan penelitian di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Faktor Pendorong Dan Penarik Migrasi Pada Mahasiswa Dari Desa Untuk Kuliah Di Kota Palembang"**

Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada faktor pendorong dan penarik pada mahasiswa migran yang berkuliah di Kota Palembang. Agar penelitian yang dibahas lebih terarah dan tercapai, maka peneliti memberikan subfokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Faktor pendorong yang dimaksud peneliti adalah faktor yang mendorong mahasiswa migran untuk meninggalkan daerah asalnya.
- 2) Faktor penarik yang dimaksud peneliti adalah faktor penarik yang terdapat dari daerah tujuan sehingga menyebabkan mahasiswa migran bermigrasi ke Kota Palembang.
- 3) Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa migran yang berkuliah di Universitas Muhammadiyah, mahasiswa migran yang berkuliah di Universitas Bina

Darma, mahasiswa migran yang berkuliah di Universitas PGRI Palembang.

- 4) Tempat penelitian ini dilakukan di Kecamatan Seberang Ulu II

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di Kota Palembang?

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di Kota Palembang.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis:

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di Kota Palembang.

b. Manfaat Praktis:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber informasi yang bermanfaat dalam usaha mengetahui faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di Kota Palembang.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi pemerintah atau pihak-pihak terkait dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan migrasi di Kota Palembang.

TINJAUAN PUSTAKA **Definisi Migrasi**

Migrasi dapat di artikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain, sedangkan secara formal migrasi didefinisikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain melampaui batas politik atau negara batas administrasi atau batas bagian suatu negara. Migrasi dapat di tinjau dari 2 dimensi yaitu dimensi waktu dan dimensi daerah. Untuk dimensi waktu,

ukuran yang pasti tidak ada karena sulit untuk menentukan berapa lama seseorang pindah tempat tinggal untuk dapat dianggap sebagai seorang migran, tetapi biasanya digunakan definisi yang ditentukan dalam sensus penduduk. Untuk dimensi tempat dibedakan menjadi antar negara, antar provinsi dan juga antar lokal (Adioetmojo dan Samosir, 2010:133-134).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa migrasi adalah perpindahan penduduk dari tempat yang satu ke tempat yang lain, yang relatif permanen atau hanya sementara untuk mencari kehidupan yang lebih baik dari tempat asalnya. dalam mobilitas penduduk terdapat migrasi internasional yang merupakan perpindahan penduduk yang melewati batas suatu negara ke negara lain dan juga migrasi internal yang merupakan perpindahan penduduk pada sekitar wilayah satu negara saja.

Jenis-jenis migrasi

- 1) migrasi masuk (*Inmigration*) adalah masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (*area of origin*).
- 2) migrasi keluar (*outmigration*) adalah perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (*area of origin*).
- 3) migrasi neto (*netmigration*) merupakan selisih antara jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar. apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar, maka disebut migrasi neto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari pada migrasi migrasi masuk, maka disebut migrasi neto negatif.
- 4) migrasi bruto (*gross migration*) adalah jumlah migrasi masuk, migrasi keluar.
- 5) migrasi semasa hidup (*life time migration*) : yaitu migrasi yang terjadi antara saat lahir dan saat sensus atau survei.
- 6) migrasi risen (*recent migration*) adalah migrasi yang melewati batas provinsi dalam kurun waktu tertentu sebelum pencacahan, misalnya lima tahun sebelum sensus atau survei. Jumlah

migrasi masuk risen ke suatu provinsi adalah banyaknya penduduk di provinsi tersebut yang lima tahun lalu bertempat tinggal di luar provinsi tersebut. Jumlah migran keluar risen dari suatu provinsi adalah jumlah penduduk yang saat pencacahan tinggal di provinsi lain dan lima tahun yang lalu tinggal di provinsi tersebut.

- 7) migrasi total (*total migration*) adalah migrasi antarprovinsi tanpa memperhatikan kapan perpindahannya, sehingga provinsi tempat tinggal sebelumnya berbeda dengan provinsi tempat tinggal saat pencacahan.
- 8) migrasi internasional (*international migration*) merupakan perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Migrasi yang merupakan masuknya penduduk ke suatu negara disebut imigrasi, sebaliknya, jika migrasi itu merupakan keluarnya penduduk dari suatu negara disebut emigrasi.
- 9) arus migrasi (*migration stream*) adalah sekelompok migran yang daerah asal dan tujuan migrasinya sama dalam suatu periode migrasi yang diberikannya.
- 10) angka migrasi parsial (*partial migration rate*) adalah banyaknya migran ke suatu daerah tujuan dari suatu daerah asal, atau dari suatu daerah asal ke suatu daerah tujuan.
- 11) urbanisasi (*urbanization*) adalah bertambahnya proporsi penduduk yang berdiam di daerah perkotaan yang disebabkan oleh pertambahan penduduk wilayah perkotaan, perpindahan penduduk ke perkotaan, dan/atau akibat dari perluasan daerah perkotaan.
- 12) transmigrasi (*transmigration*) adalah perpindahan dan atau kepindahan penduduk dari suatu daerah untuk menetap di daerah lain yang ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia guna kepentingan pembangunan negara atau karena

alasan-alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang. Transmigrasi merupakan salah satu bagian dari migrasi yang direncanakan oleh pemerintah maupun oleh sekelompok penduduk yang berangkat bermigrasi bersama-sama (Adioetmojo dan Samosir, 2010:35).

- 13) menurut pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis migrasi. Antara lain yaitu: migrasi masuk, migrasi keluar, migrasi neto, migrasi bruto, migrasi semasa hidup, migrasi risen, migrasi total, migrasi internasional, arus migrasi, angka migrasi parsial, urbanisasi, dan transmigrasi.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi

Menurut Siswono (2015:120-121) Pada dasarnya, faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor-faktor pendorong dan faktor-faktor penarik.

Faktor-Faktor pendorong (*push factors*) dapat berupa hal-hal seperti berikut ini:

- 1) Semakin sedikitnya sumber penghasilan atau sumber penghidupan, seperti semakin berkurangnya daya dukung lingkungan dan semakin menurunnya permintaan atas barang-barang tertentu karena sedikitnya bahan baku yang diperoleh, seperti kayu, hasil tambang, dan hasil pertanian.
- 2) Menyempitnya lapangan pekerjaan atau sedikitnya lapangan pekerjaan misalnya tanah yang digunakan untuk pertanian di perdesaan yang makin menyempit sehingga banyak pengangguran.
- 3) Adanya tekan politik, suku, ras, dan agama sehingga mengganggu hak asasi penduduk yang tinggal di daerah asal.
- 4) Karena adanya alasan pendidikan, pekerjaan, dan juga perkawinan

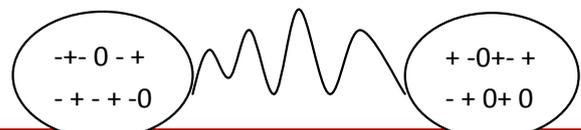
Faktor-faktor penarik (*pull factors*) antara lain sebagai berikut:

- 1) Karena adanya harapan untuk memperbaiki kehidupan di daerah tujuan
- 2) Adanya kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik lagi di daerah tujuan
- 3) Keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan, seperti lengkapnya sarana dan prasarana di sekolah, perumahan, dan juga fasilitas-fasilitas yang ada di daerah tujuan.
- 4) Banyaknya tempat-tempat hiburan yang ada di daerah tujuan dan juga banyaknya aktifitas-aktifitas yang ada di kota sehingga banyak penduduk tertarik untuk bermigrasi ke kota besar.

Jadi ada 2 faktor yang menyebabkan seseorang untuk bermigrasi dari desa ke kota yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong yaitu seperti makin berkurangnya sumber kehidupan dan semakin sulitnya memperoleh bahan baku penghidupan, menyempitnya lapangan pekerjaan sehingga masyarakat desa banyak yang tidak mendapatkan pekerjaan di daerah asalnya, adanya tekanan politik, agama atau suku di daerah asal, dan juga faktor pendorong lainnya seperti pendidikan yang kurang memadai di daerah asal, serta faktor terjadinya bencana alam yang menyebabkan banyak penduduk bermigrasi dari daerah asalnya. Sedangkan faktor penarik migrasi yaitu adanya harapan kesempatan untuk memperbaiki kehidupan, dan juga untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik lagi, serta banyaknya hiburan dan keadaan lingkungan yang lebih menyenangkan di daerah tujuan, sehingga mengakibatkan banyak penduduk yang bermigrasi dari daerah asal ke daerah tujuan.

Menurut Lee dalam Prayoga (2007:181) ada empat faktor yang menyebabkan orang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi yaitu:

- 1) Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal.
- 2) Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan.
- 3) Rintangan-rintangan yang menghambat.
- 4) Faktor-faktor pribadi



—————
 Penghalang antara
 Daerah Asal Daerah Tujuan

Gambar 1

Faktor-faktor yang terdapat pada daerah asal dan daerah tujuan dan rintangan antara dan individu menurut Everett S. Lee.

Setiap daerah asal dan daerah tujuan memiliki faktor positif (+), faktor negatif(-) dan juga faktor netral (0). Faktor positif merupakan faktor yang memberikan nilai keuntungan kalau bertempat tinggal di daerah tersebut misalnya di daerah tersebut terdapatnya sekolahan, kesempatan kerja, dan iklim yang baik. Sedangkan faktor negatifnya yaitu faktor yang memberikan nilai negatif pada daerah yang bersangkutan sehingga seseorang ingin meninggalkan tempat tersebut, karena tidak terpenuhinya kebutuhan hidup. Perbedaan kedua tempat tersebut yang menyebabkan arus migrasi, arus migrasi ini juga dipengaruhi oleh rintangan antar, misalnya dari daerah asal ke daerah tujuan memiliki jarak sehingga memerlukan ongkos yang tinggi untuk ke daerah tujuan, dan juga terbatasnya sarana transportasi. Faktor tidak kalah pentingnya adalah faktor individu karena individu itu sendirilah yang menilai apakah daerah itu positif baginya atau negatif untuknya sehingga faktor individu yang paling menentukan seseorang untuk melakukan migrasi atau tidak.

Hukum-hukum migrasi penduduk

Menurut Ravenstein dalam Mantra (2015:187) hukum-hukum migrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Para migran cenderung memilih tempat terdekat sebagai daerah tujuan.
- 2) Faktor paling dominan yang mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi adalah sulitnya memperoleh pekerjaan di daerah asal dan kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik di daerah tujuan. Daerah tujuan harus mempunyai nilai kefaedahan wilayah

(*place utility*) lebih tinggi dibandingkan dengan daerah asal.

- 3) Berita dari sanak saudara atau teman yang telah berpindah ke daerah lain merupakan informasi yang sangat penting bagi orang-orang yang ingin bermigrasi.
- 4) Informasi negatif dari daerah tujuan mengurangi niat penduduk (migran potensial) untuk bermigrasi.
- 5) Semakin tinggi pengaruh kota terhadap seseorang, semakin besar tingkat mobilitasnya.
- 6) Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi frekuensi mobilitasnya.
- 7) Para migran cenderung memilih daerah tempat teman atau sanak saudara bertempat tinggal di daerah tujuan. Jadi, arah dan arus mobilitas penduduk menuju ke arah asal datangnya informasi.
- 8) Arus migrasi bagi seseorang maupun sekelompok penduduk sulit diperkirakan. Hal ini karena banyak dipengaruhi oleh kejadian yang mendadak seperti bencana alam, peperangan, atau epidemi.
- 9) Penduduk yang masih muda dan belum kawin lebih banyak melakukan mobilitas dari pada mereka yang berstatus kawin.
- 10) Penduduk yang berpendidikan tinggi biasanya lebih banyak melaksanakan mobilitas daripada yang berpendidikan rendah.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hukum-hukum dalam migrasi yaitu: (1) para migran cenderung memilih tempat terdekat sebagai daerah tujuan; (2) faktor yang paling dominan adalah pekerjaan; (3) berita dari keluarga dan teman yang telah bermigrasi; (4) informasi negatif dari daerah tujuan yang mengufangi niat untuk seseorang bermigrasi; (5) Semakin tinggi pengaruh kota terhadap seseorang, semakin besar tingkat mobilitasnya; (6) Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi frekuensi mobilitasnya; (7) Para migran cenderung memilih daerah tempat teman atau sanak saudara bertempat tinggal

di daerah tujuan; (8) Pola migrasi bagi seseorang maupun sekelompok penduduk sulit diperkirakan; (9) Penduduk yang masih muda dan belum kawin lebih banyak melakukan mobilitas dari pada mereka yang berstatus kawin; (10) Penduduk yang berpendidikan tinggi biasanya lebih banyak melaksanakan mobilitas daripada yang berpendidikan rendah.

Migrasi Pendidikan

Menurut Siswono (2015:116) migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain melampaui batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi Internasional).

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push faktor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull faktor*). Salah satu faktor pendorong seseorang melakukan migrasi adalah karena alasan pendidikan, pekerjaan, atau perkawinan. Dan salah satu penariknya seseorang untuk melakukan migrasi ke daerah tujuan karena adanya kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik lagi (Siswono, 2015:116-120)

Berdasarkan pendapat di atas migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain, dengan tujuan menetap, melampaui batas administrasi dan batas politik/negara. salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi adalah karena pendidikan. Migrasi pendidikan ini dilakukan karena para migran ingin melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti mengenai apa saja faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di Kota Palembang. Lokasi penelitian di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. objek penelitian ini adalah mahasiswa migran yang berkuliah di Kota Palembang, sedangkan informan dalam penelitian ini memiliki 6 Informan seperti ditunjukkan pada table I.

Tabel I. Jumlah Informan

No	Informan		Kode Informan
	Nama	Pekerjaan	
1.	Re	Mahasiswa	I_Re

2.	Du	Mahasiswa	I_Du
3.	Ye	Mahasiswa	I_Ye
4.	Li	Mahasiswa	I_Li
5.	He	Mahasiswa	I_He
6.	Ar	Mahasiswa	I_Ar

Sumber: Hasil penelitian di Lapangan, 2017

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah Eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, mengambil informan sumber data di lakukan secara *purposive sampling*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*

Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer dalam penelitian ini yaitu, data yang diperoleh dari data hasil wawancara dengan mahasiswa migran dari desa ke Kota Palembang. Informan yang dipilih dengan cara *purposive sampling*.

Kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Orang yang bermigrasi ke Kota Palembang
- 2) Mahasiswa Migran yang kuliah di Kota Palembang
- 3) Mahasiswa yang sudah semester atas sehingga mereka lebih memahami tentang migrasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data dari jurnal dan buku serta data dari BPS sebagai referensi peneliti yang berupa data jumlah migran yang datang ke Kota Palembang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah

mendapatkan data (Sugiyono, 2016:308). Untuk memperoleh data yang diharapkan dapat menunjang penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut

1) Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara mendalam untuk mengetahui dan memperoleh data langsung sebagai data primer. Wawancara dilakukan pada mahasiswa migran dengan mendatangi satu persatu dan menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu untuk memandu wawancara.

2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto-foto peneliti sedang mewawancarai informan.

Teknik Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan uji kreabilitas dengan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016:330). Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi teknik, teknik yang digunakan peneliti berupa wawancara, dan dokumentasi yang digunakan secara serempak dalam waktu penelitian.

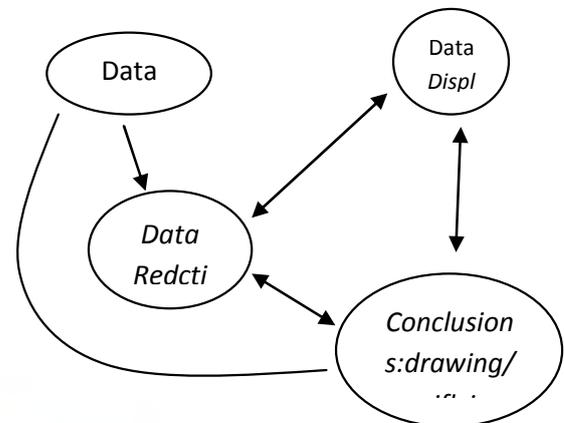
Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016:334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*. Yaitu Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016:337).

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data Collection*, *data reduction*, *data display*, dan

conclusion drawing/verification.. Untuk memperjelas uraian diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar. 5
Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Pada gambar 5 dapat disimpulkan bahwa analisis data model *Miles and Huberman* yang pertama kali dilakukan adalah mengumpulkan data lalu memfokuskan hal-hal yang pokok/penting dari data yang telah dipilih kemudian menyajikan data yang telah dipilih dalam bentuk teks naratif setelah itu baru bisa ditarik kesimpulan dari semua data yang ada. Komponen gambar diatas akan lebih diperjelas lagi dibawah ini :

1. Data Collection (koleksi data)

Data Collection adalah pengambilan atau pengumpulan data dilapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dari mahasiswa migran yang kuliah di kota Palembang.

2. Data Reduction (reduksi data)

Menurut Sugiyono (2016:338) mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan memfokuskan pada faktor penarik dan pendorong pada mahasiswa migrasi yang dari desa untuk kuliah di Kota Palembang.

3. Data Display (penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Menurut *Miles dan Huberman*

dalam (Sugiyono, 2016:341). penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan
Menurut Sugiyono (2016:345) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Dari hasil penelitian dilapangan dan setelah peneliti menganalisis data-data yang telah ditemukan peneliti pun mengetahui bahwa terdapat 2 faktor pendorong dan 4 faktor penarik yang menyebabkan mahasiswa dari desa untuk kuliah di Kota Palembang yaitu :

1. Faktor Pendorong Mahasiswa Migran Berkuliah Di Kota Palembang.

1) Masih Sedikitnya Pilihan Universitas/ Jurusan yang tersedia Di Daerah Asal.

Hasil informasi yang di dapat dari informan di atas bahwa Kota Palembang merupakan tujuan migrasi pendidikan di karenakan kota Palembang terdapat berbagai Universitas-Universitas yang menawarkan banyak pilihan jurusan yang tidak di miliki di daerah asal mereka. Pendapat di atas di dukung juga oleh Hayati dan Yani (2007:86) yang menyatakan faktor yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi karena faktor dari daerah asal yang disebut faktor pendorong seperti adanya bencana alam, panen yang gagal, lapangan kerja terbatas keamanan terganggu, kurangnya sarana pendidikan.

2) Adanya Dorongan Atau Dukungan Dari Keluarga.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga sangat mendukung anggota keluarganya melakukan migrasi pendidikan ke Kota Palembang dengan adanya dukungan atau dorongan dari keluarga yang menyebabkan mereka bermigrasi ke Kota

Palembang. Pernyataan di atas juga di dukung oleh Ravenstein dalam Mantra (2015:187) yang menyatakan berita berita dari sanak saudara atau teman.

2. Faktor Penarik Mahasiswa Migran Berkuliah Di Kota Palembang

1) Kota Palembang Kota Yang Terdekat Dengan Daerah Asal

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pusat pembangunan yang memiliki akses yang mudah terjangkau dari daerah-daerah lain di sekitarnya. Sehingga banyak migran yang berasal dari daerah yang dekat dengan Kota Palembang akan memilih Kota Palembang menjadi daerah tujuannya.

pernyataan diatas di dukung juga Teori Ravenstein dalam Adioetmojo dan Samosir (2010:133-134) yang menyatakan banyak migran yang bermigrasi dalam jarak yang pendek. Jika jarak dengan suatu tempat makin jauh, maka semakin sedikit migran yang pergi dari tempat tersebut.

2) Banyaknya Universitas Yang Ada Di Kota Palembang

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kota Palembang merupakan kota yang sudah maju khususnya di bidang pendidikan karena di Kota Palembang ini sudah banyak tersebar Universitas-Universitas dan berbagai pilihan jurusan yang ada di Kota Palembang sehingga banyak mahasiswa migran yang bermigrasi ke Kota Palembang dengan tujuan melanjutkan pendidikan. pernyataan di atas di dukung juga oleh Hayati dan Yani (2007:86) yang menyatakan bahwa faktor yang ada di daerah tujuan yang disebut faktor penarik seperti tersedianya lapangan pekerjaan, upah tinggi, tersedianya sarana pendidikan, kesehatan dan hiburan.

3) Adanya keluarga Di Daerah Tujuan

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keluarga, sanak saudara, dan teman dapat menarik seseorang untuk melakukan migrasi karena dengan adanya keluarga, para migran merasa lebih aman karena ada yang menjaga dan juga para migran lebih bisa mengetahui informasi

tentang daerah tujuan dari keluarga mereka. Pendapat di atas di dukung juga oleh teori Ravenstein dalam Mantra (2015:187) para migran cenderung memilih daerah tempat teman atau sanak saudara bertempat tinggal di daerah tujuan. Jadi, arah dan arus mobilitas penduduk menuju ke arah asal datangnya informasi.

4) Tempat Wisata Yang Banyak Dan Menarik

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa di kota lebih dekat dengan lokasi wisata sehingga apabila libur dapat menikmati wisata yang ada di kota tersebut, hal ini juga dapat menarik seseorang untuk melakukan migrasi ke Kota Palembang. Pernyataan di atas di dukung oleh Siswono (2015:121) adanya aktivitas-aktivitas di kota besar, tempat-tempat hiburan, atau pusat kebudayaan yang merupakan daya tarik bagi orang-orang daerah lain untuk bermukim di kota besar.

Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil data wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 6 mahasiswa migran dari desa untuk berkuliah di Kota Palembang dapat diketahui bahwa mahasiswa migran yang bermigrasi ke Kota Palembang berasal dari berbagai daerah seperti Banyuasin, Baturaja, OKU, Lahat, Sekayu, Pagar alam dll. Mereka bermigrasi ke kota Palembang untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Hal ini juga di ungkapkan oleh informan yang diwawancarai oleh peneliti, bahwa alasan mereka bermigrasi karena ingin melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 6 orang narasumber (mahasiswa migran), bahwa masih sedikitnya pilihan Universitas di daerah asal yang merupakan faktor pendorong (alasan) bagi mahasiswa bermigrasi ke Kota Palembang. Dan juga adanya dukungan dari keluarga untuk melakukan migrasi ke Kota Palembang yang menyebabkan mahasiswa dari desa bermigrasi ke Kota Palembang untuk berkuliah di kota Palembang. Sedangkan faktor penarik mahasiswa bermigrasi ke Kota Palembang karena banyaknya Universitas yang ada di Kota Palembang. Setelah itu adanya keluarga di daerah tujuan dan juga Kota Palembang kota yang terdekat dengan daerah

asal serta banyaknya tempat wisata di Kota Palembang. yang dapat menyebabkan seseorang untuk melakukan migrasi.

Pendapat di atas di dukung oleh Siswono (2015:120) faktor pendorong seseorang untuk melakukan migrasi adalah alasan pendidikan, pekerjaan, atau perkawinan. Serta di dukung juga oleh Teori Lee dalam Adioetmojo dan Samosir (2010:137) yang menyatakan proses migrasi dipengaruhi empat faktor yaitu: (1) Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal. (2) Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan. (3) Rintang-rintang yang menghambat. (4) Faktor-faktor pribadi.

Hal ini juga di dukung oleh Todaro mengasumsikan dalam Monanisa dkk (2013:3-4) bahwa faktor ekonomi merupakan faktor yang dominan sebagai pendorong orang untuk migrasi. Dan faktor lain yang menyebabkan orang bermigrasi yaitu umur, pendidikan dan status perkawinan para migran.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa faktor pendidikan dapat menyebabkan seseorang untuk melakukan migrasi ke daerah tujuan, dengan adanya faktor pendorong dari daerah asal dan juga adanya faktor penarik dari daerah tujuan yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di Kota Palembang, dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut: mahasiswa yang bermigrasi ke kota Palembang mempunyai faktor pendorong dan penarik berbeda-beda. Masih sedikitnya pilihan Universitas/jurusan yang tersedia di daerah asal dan adanya dorongan atau dukungan dari keluarga yang merupakan faktor pendorong mahasiswa bermigrasi ke Kota Palembang. sedangkan faktor penariknya yaitu: Kota Palembang merupakan kota yang terdekat dengan daerah asal, banyaknya Universitas yang ada di Kota Palembang, adanya keluarga di daerah tujuan dan banyaknya tempat wisata yang menarik di Kota Palembang. Hal itulah yang menyebabkan seseorang untuk melakukan migrasi ke Kota Palembang, khususnya migrasi pendidikan.

Saran

Saran teoritis:

Diharapkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di kota Palembang.

Saran Praktis:

1) Diharapkan penelitian ini mampu menambah sumber informasi yang bermanfaat tentang faktor pendorong dan penarik migrasi pada mahasiswa dari desa untuk kuliah di kota Palembang.

2) Diharapkan sebagai bahan masukan bagi pemerintah atau pihak-pihak terkait dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan migrasi di Kota Palembang.

3) Disarankan supaya perguruan tinggi di Kota Palembang dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikannya, juga akreditasinya, serta sarana dan prasarana.

4) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menganjurkan agar melakukan persiapan yang lebih matang pada langkah penelitian untuk melihat setiap komponennya, sehingga tujuan penelitian bisa lebih tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, Sri Moertiningsi & Samosir, Omas Bulan. 2010. **Dasar-Dasar Demografi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharismi. 2013. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayoga D Ayudha. 2007. **Dasar-Dasar Demografi**. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- BPS. 2016. **Kecamatan Dalam Angka Tahun 2016**. Palembang. Badan Statistik Kota Palembang.
- BPS. 2016. **Palembang Dalam Angka Tahun 2016**. Palembang. Badan Statistik Kota Palembang.
- Haryati, Sri & Yani. 2007. **Geografi Politik**. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mantra, Ida Bagoes. 2015. **Demografi Umum**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Monanisa, dkk. 2013. *Analisis Alasan Migrasi Masuk di Kota Muaradua Kabupaten OKU Selatan Setelah Pemekaran Wilayah*. Muaradua. Jurnal Kependudukan.
- Puspitasari, Wulan ayu. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Ke Kabupaten Semarang*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Romdiati, Haning & Noveria, Mita. 2006. *Mobilitas penduduk antar daerah dalam rangka tertib pengendalian migrasi masuk ke DKI Jakarta*. Vol.1, No.1, 2006. Jurnal kependudukan daerah.
- Sanis, Putu Ayu. 2010. **Analisis Pengaruh Upah, Lama Migrasi, Umur, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Migrasi Sirkuler Penduduk Salatiga ke Kota Semarang**. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Siswono, Eko. 2015. **Demografi**. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suhaini. 2014. *Faktor Pendorong dan Penarik Migrasi Sirkuler Pemuda Seruat 1 Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal S-1 Sosiologi. Vol 3 Nomor 4 Edisi Desember 2014.
- Tarmizi, Nurlita. 2012. **Tri Mantra Kependudukan**. Jalan Srijaya Negara Besar Palembang. Unsri Press